BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi Dan Sampel

1. *Populasi*

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.[1] Menurut kamus riset karangan Drs. Komaruddin, yang di maksud dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.[2]

Sedangkan menurut Siswojo, definisi dari populasi ialah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti.[3]

Dari ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud populasi ialah semua individu atau semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian atau yang menjadi sumber penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 750 orang yang terdiri dari semua anggota remaja masjid dan semua muslim maupun muslimah yang mengikuti pengajian

---

[1]Dr. Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta. Edisi Revisi. III. 1996. hal. 115.

[2]Drs. Mardalis. Op.Cit. hal. 55

[3]I b i d. hal. 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kitab Tanbihul Ghofilin yang dipandu oleh KH. Masrihan tiap hari Rabu malam Kamis di masjid Agung Al-Fattah Kotamadya Mojokerto.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[4] Sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian.

Tehnik Sampling

Adapun tehnik yang kami pakai untuk mengambil sampel pada penelitian ini adalah tehnik sampel random, yaitu dengan cara mengambil 10%-15% dari jumlah populasi yang ada di masjid Al-Fattah Mojokerto. Tehnik ini diberi nama demikian karena dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga subyek-subyek dianggap sama.[5] Dalam hal ini peneliti bebas menentukan siapa yang akan menjadi sampel tanpa membeda-bedakan.

Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 jamaah pengajian kitab Tanbihul Ghofilin di masjid Agung

---

[4]Dr. Suharsimi Arikunto.Op.Cit. hal. 117.

[5]------, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. PN. Rineka Cipta. Edisi Cet. VIII. 1992. hal. 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Fattah Mojokerto. Mereka terdiri dari 25 pengurus Remas dan 50 jama'ah pengajian kitab itu sendiri.

B. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam rangka memperoleh informasi guna melengkapi kajian skripsi ini, penulis membutuhkan berbagai jenis data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan data dan masalah-masalah yang ada. Adapun jenis data yang ada kaitannya dengan masalah yang kami angkat adalah :

a. Data Kwalitatif

Yaitu data yang meliputi aktifitas-aktifitas dari program yang ada.

Termasuk dalam kelompok jenis data ini adalah aktifitas pengurus Remas, aktifitas jamaah pengajian, dan fungsi masjid secara keseluruhan.

b. Data Kwantitatif

Yaitu data yang berupa kumpulan angka-angka hasil observasi atau pengukuran.[6]

Termasuk dalam kelompok jenis data ini adalah jumlah pengurus Remas yang penulis jadikan sampel, jumlah

---

[6]Dr. Soeratno M.Ec.Drs.Lincolin Arsyad. M.Se. Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. UUP.AMP.YKPN. Yogyakarta. Cet. II. 1995. hal. 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jamaah pengajian, jumlah ustadz/guru ngaji dan jumlah kegiatan.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data ialah subyek darimana data dapat diperoleh.[7] Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi ke dalam :

a. Sumber data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden/ sumber data.[8]

Termasuk dari sumber data ini ialah para responden yang terjaring dalam sampel penelitian.

b. Sumber data skunder

Yaitu data yang diperoleh dari orang atau badan lain yang telah dikumpulkan dan belum diolah menjadi data yang diperlukan.[9]

Termasuk dalam kelompok data skunder ini ialah pandangan masyarakat umum terhadap aktifitas Ta'mir

---

[7]Drs.Suharsimi Arikunto.Cet.VIII.Op.Cit hal.102

[8]Drs. Wahyu Ms dan Drs. Muh. Masduki Ms. Petunjuk Praktis Membuat Skripsi. Usaha Nasional. Surabaya. hal. 59.

[9]I b i d

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Remas selama ini.

C. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin "observation" artinya pengamatan. Yaitu sumber primer yang menghasilkan deskripsi khusus tentang apa yang telah terjadi dari peristiwa-peristiwa atau dari hasil-hasil penelitian.[10]

2. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, trankrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen dsb.[11]

3. Angket atau Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah tehnik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan

---

[10]Drs. Komaruddin Kamus Istilah Skripsi Dan Tesis. PN. Angkasa. Bandung. hal. 65.

[11]Drs. Suharsimi Arikunto.1992.Op.Cit.hal.200

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.[12]

Penulis menggunakan angket sebagai salah satu pengumpul data dengan pertimbangan bahwa melalui angket ini akan diperoleh data dari para jamaah masjid Al-Fattah. Mereka sebagai orang pertama yang secara langsung dapat mengerti atau mengetahui seberapa besar fungsi Masjid Agung Al-Fattah dalam pembinaan ummat. Tujuan menggunakan sistem angket ini adalah supaya memperoleh data mengenai fungsi Masjid Agung Al-Fattah dalam pembinaan ummat dari para jamaah. Kemudian data yang diperoleh dari angket tersebut diharapkan dapat menjadi sumber data yang akurat untuk mendukung judul skripsi ini.

Penyebaran angket ini dilakukan dengan sistem acak kepada para jamaah masjid. Karena jumlah jamaahnya sangat besar, maka penulis menggunakan tehnik sampling. Karena sampling akan dapat mewakili seluruh anggota populasi.

4. Wawancara atau Interview

Yaitu tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.[13]

---

[12]Dr. Mardalis.Op.Cit, hal.67

[13]I b i d.hal.64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara atau interview ini digunakan untuk memperkuat data dari hasil observasi, dokumentasi dan angket.

D. Pengolahan Data

Ada beberapa langkah yang perlu dikerjakan dalam pengolahan data. Pertama memasukkan data ke dalam kartu atau berkas data, kedua membuat tabel frekwensi, ketiga meng-edit yaitu mengoreksi kesalahan-kesalahan yang ditemui setelah membaca tabel frekwensi.[14]

Jadi data yang diperoleh melalui angket di olah dengan memasukkan ke dalam kartu tabulasi dan diberi kode pada setiap variabel. Setelah ditabulasikan kemudian dicari angka frekwensinya untuk dapat ditentukan angka prosentasenya. Inilah data yang akan dianalisis.

Dalam melakukan analisis, penulis membaginya pada tiga tahap. Pertama menganalisis dari setiap jawaban yang disampaikan responden, setelah dimasukkan dalam kartu tabulasi dan dicari angka rekwensinya. Kedua menganalisis pada tiap aspek setelah di cari terlebih dahulu rata-ratanya. Ketiga menganilisis secara keselurahan sebagai kesimpulan dari penulisan skripsi ini.

---

[14]Masri Singarimbun, Sofian Efendi, Metode Penelitian Survei, PN.LP3ES, Jakarta, 1989, hal, 241

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id